

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



Oleh

Apik Sofa Marwati

150810257

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh

Apik Sofa Marwati

150810257

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 09 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Apik Sofa Marwati

150810257

**ENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON
EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING
PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

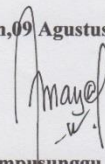
Oleh

Apik Sofa Marwati

150810257

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 09 Agustus 2019



Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Analisis fundamental merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham yaitu melalui rasio profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dari 18 perusahaan. Data diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22 yang menyimpulkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Secara simultan diketahui *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai F_{hitung} 4,016 lebih besar dari F_{tabel} 2,61 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kontribusi pengaruh variabel independen sebesar 31,5% dan sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : *return on asset, return on equity, net profit margin, earning per share*, harga saham.

ABSTRACT

Fundamental analysis is one approach that is used to predict stock price movements through profitability ratio. The purpose of this research to examine effect of Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share on stock price in food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the periode 2014-2018. The sample in this research amounted to 8 companies from 18 companies. Data obtained through www.idx.co.id. This reasearch use multiple linear regression analysis with the SPSS version 22 program which concludes that Return On Asset ang Return On Equity does not have a positive effect on stock prices in the food and beverage sub sector, Net Profit Margin and Earning Per Share have a positive effect on stock prices in companies food ang beverage sub sector. Simultaneously known Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share have effect stock price, this is evidenced through the F test with F count of 4,016 greater than F table 2,61 and significance value of 0,009 which means less than 0,05 and the value of the coefficient of determination (R^2) which shows contribution effect of independent variables of 31,5% and 68,5% influenced by other variables outside of this research.

Keywords : *return on asset, return on equity, net profit margin, earning per share, stock price.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad Sallallahu'alaihiwasalam, pembawa kebenaran dan petunjuk. Berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya penyelamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'atnya diakhirat kelak, aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.;
4. Bapak Rio Rahmat Yusran, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat. Terimakasih atas doa dan bimbingan selama ini yang tanpa pamprih;
8. Sahabat seperjuangan terimakasih atas kebersamaannya selama ini telah menjadi sahabat dalam berbagi suka dan duka;
9. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2015;

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 09 Agustus 2019

Apik Sofa Marwati

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR RUMUS	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Dasar.....	8
2.1.1 Pasar Modal.....	8
2.1.2 Saham.....	8
2.1.2.1 Harga Saham	8
2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	9
2.1.3 <i>Return On Asset</i> (ROA)	11
2.1.4 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	11
2.1.5 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	12
2.1.6 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.3.1 Hubungan <i>Return On Asset</i> dengan Harga Saham	16
2.3.2 Hubungan <i>Return On Equity</i> dengan Harga Saham	16

2.3.3	Hubungan <i>Net Profit Margin</i> dengan Harga Saham	16
2.3.4	Hubungan <i>Earning Per Share</i> dengan Harga Saham	17
2.4	Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Desain Penelitian	19
3.2	Operasional Variabel	19
3.2.1	Variabel Independen.....	20
3.2.1.1	<i>Return On Asset</i> (ROA)	20
3.2.1.2	<i>Return On Equity</i> (ROE).....	21
3.2.1.3	<i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	21
3.2.1.4	<i>Earning Per Share</i> (EPS).....	21
3.2.2	Variabel Dependen	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel.....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5	Metode Analisis Data.....	25
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	25
3.5.2.1	Uji Normalitas	25
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	26
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	27
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	28
3.5.3.1	Uji t (Secara Parsial).....	29
3.5.3.2	Uji F (Secara Simultan)	30
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R²).....	31
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	32
3.6.1	Lokasi Penelitian	32
3.6.2	Jadwal Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Hasil	33
4.1.1	Metode Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	35

4.1.2.1	Uji Normalitas.....	35
4.1.2.2	Uji Multikolinieritas	38
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.1.2.4	Uji Autokorelasi	40
4.1.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4.1.3.1	Uji T (parsial).....	44
4.1.3.2	Uji Simultan (Uji F).....	46
4.1.3.3	Koefisien Determinasi (R²).....	47
4.2	Pembahasan	48
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	48
4.2.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	48
4.2.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	49
4.2.4	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	49
4.2.5	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN		
SURAT KETERANGAN PENELITIAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Metode Grafik Histogram.....	37
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Metode Grafik Normalitas Probability Plot	388
Gambar 4. 3 Grafik Scater Plot.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2 .1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	20
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	23
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	24
Tabel 3. 4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	28
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	344
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	355
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov setelah Data di Transformasi.....	366
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF dan Tolerance.....	399
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson	411
Tabel 4. 6 Hasil Uji Runs Test.....	411
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	422
Tabel 4. 8 Hasil Uji T (Parsial)	444
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	466
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	477

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 <i>Return On Asset</i>	Error! Bookmark not defined.
Rumus 3. 2 <i>Return On Equity</i>	Error! Bookmark not defined.1
Rumus 3. 3 <i>Net Profit Margin</i>	Error! Bookmark not defined.1
Rumus 3. 4 <i>Earning Per Share</i>	Error! Bookmark not defined.
Rumus 3. 5 <i>Durbin-Watson Test</i>	277
Rumus 3. 6 Regresi Linier Berganda.....	288
Rumus 3. 7 Uji T.....	30
Rumus 3. 8 Koefisien Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, dan ketatnya persaingan di dalam dunia usaha untuk pasar modal dirasakan sangat penting dimana fungsi pasar modal yakni untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal.

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Investasi saham diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para pelakunya.

Perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dividen setiap tahunnya untuk mensejahterakan pemegang saham. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat suatu hambatan yaitu penurunan profitabilitas, keharusan untuk membayar kewajiban atau ekspansi perusahaan menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran dividen.

Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggungjawab manajemen terhadap pihak intern dan ektern mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham

perusahaan. Semakin tinggi harga saham akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan emiten.

Harga saham merupakan sebuah gambaran untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan, ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham dalam pasar modal. Calon investor membeli saham berdasarkan penilaian terhadap perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingginya harga saham suatu perusahaan menjadi nilai positif terhadap pandangan calon investor bagi perusahaan tersebut. Investor dapat melakukan investasi dengan cara membeli saham pada suatu perusahaan di pasar modal sebagai tanda kepemilikan.

Tujuan utama investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapat keuntungan. Investasi yang diharapkan investor adalah investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Tetapi tingkat keuntungan yang diperoleh investor tidak selalu sesuai yang diharapkan. Jadi investor dalam berinvestasi akan menghadapi risiko kemungkinan penyimpangan tingkat keuntungan sesuai yang diharapkan investor. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi investor.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh terhadap harga saham, sudah banyak dilakukan diantaranya (Edsel, Ilat, & Pangerapan, 2017)

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, dengan hasil penelitian *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Watung & Ilat, 2016) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan, dengan hasil secara parsial *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Utami & Darmawan, 2018) melakukan penelitian Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, dengan hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER, ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel EPS dan MVA berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018) Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti, dengan hasil penelitian secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan secara simultan variabel ROA, DER dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

(Siregar, 2019) melakukan penelitian Pengaruh *Dividen Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham, dengan hasil *Dividen Per Share* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Dividen Per Share*, *Net profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Sumaryanti, 2017) Pengaruh ROA, EPS NPM dan ROE terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA, EPS, NPM dan ROE.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “ **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini Penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* bukan merupakan keseluruhan mutlak indikator yang mempengaruhi harga saham
2. Adanya risiko pada saat melakukan investasi

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

1. Variabel pada penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Objek penelitian ini pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap saham?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
5. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham ?

1.5 Tujuan Penelitian

Keinginan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman maka sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memperkuat teori yang sudah ada, bahwa harga saham di pengaruhi oleh banyak faktor
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

2. Bagi Investor

Sebagai dasar pengambilan keputusan apakah para investor akan menginvestasikan dana mereka atau tidak

3. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen Akademik sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Syahyunan, 2015). Fungsi ekonomi sebagai penyedia tempat dan fasilitas kepada pihak investor dan emiten, dimana pihak emiten akan memperoleh dana dari pihak investor dan pihak investor akan mengharapkan adanya imabal hasil (*return*). Pasar modal melalui fungsi keuangan akan memberikan *return* kepada investor sesuai dengan investasi yang dipilih.

2.1.2 Saham

Saham (*stock*) merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan dengan menyertakan modal sebanyak jumlah yang dibeli (Syahyunan, 2015).

2.1.2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan dan pergerakannya diamati oleh para investor (Ukhriyawati C. F., &

Pratiwi, 2018). Dalam berinvestasi harga saham menjadi sebuah faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada satu hari bursa dan harga terendah merupakan harga paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Sedangkan harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada akhir jam bursa (Edsel et al., 2017).

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Alwi dalam (Zulfikar, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Faktor Internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengembalian diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal, dan setelah akhir tahun fiskal

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembahasan/penundaan trading.

- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terjadinya pergerakan saham di suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam maupun dari luar negeri.

2.1.3 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas seluruh dana yang ditanamkan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang diperoleh akan menarik minat investor akan nilai saham dan dapat diproyeksikan dimasa medatang untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Menurut (Rambe, M. F., 2015) *Return On Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva .

2.1.4 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kepada para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen yang efektif.

2.1.5 *Net Profit Margin* (NPM)

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Dengan keuntungan atau laba yang maksimal perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Menurut (Hani, 2015) *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan.

2.1.6 *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Hal ini akan menarik minat investor sehingga banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan *return* saham (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti

tentang pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Edsel et al., 2017) tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ-45, menyimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016) tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan, menyimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan properti, menyimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) tentang Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia, menyimpulkan bahwa EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DER, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2019) berjudul Pengaruh *Deviden Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On*

Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, menyimpulkan bahwa *Deviden Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 .1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian & No.ISSN	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Edsel et al., 2017)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham ISSN : 2303-1174	<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> , Harga Saham	ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham
2	(Watung & Ilat, 2016)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham ISSN : 2303-1174	<i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> , Harga Saham	Secara parsial dan secara simultan ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	(Utami & Darmawan, 2018)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham ISSN : 2548-9917	DER, ROA, ROE, EPS, MVA	DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham

4	(Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham ISSN : 25031646	<i>Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share</i> , Harga Saham	Secara parsial ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap harga saham
5	(Siregar, 2019)	Pengaruh <i>Deviden Per Share, Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham ISSN : 2614-6061	<i>Deviden Per Share, Net Profit Margin, Return On Equity</i> , Harga Saham	Secara parsial DPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap Harga saham
6	(Sumaryati, T, 2017)	Pengaruh ROA, EPS, NPM dan ROE terhadap Haga Saham ISSN: 2355-5408	ROA, EPS, NPM, ROE, Harga Saham	Secara simultan ROA, EPS, NPM dan ROE berpengaruh terhadap harga saham, secara parsial ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan EPS dan ROE tidak terpengaruh terhadap harga saham

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Return On Asset* dengan Harga Saham

Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba (Husnan, S., & Pudjiastuti, 2015). Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan (Safitri, 2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

2.3.2 Hubungan *Return On Equity* dengan Harga Saham

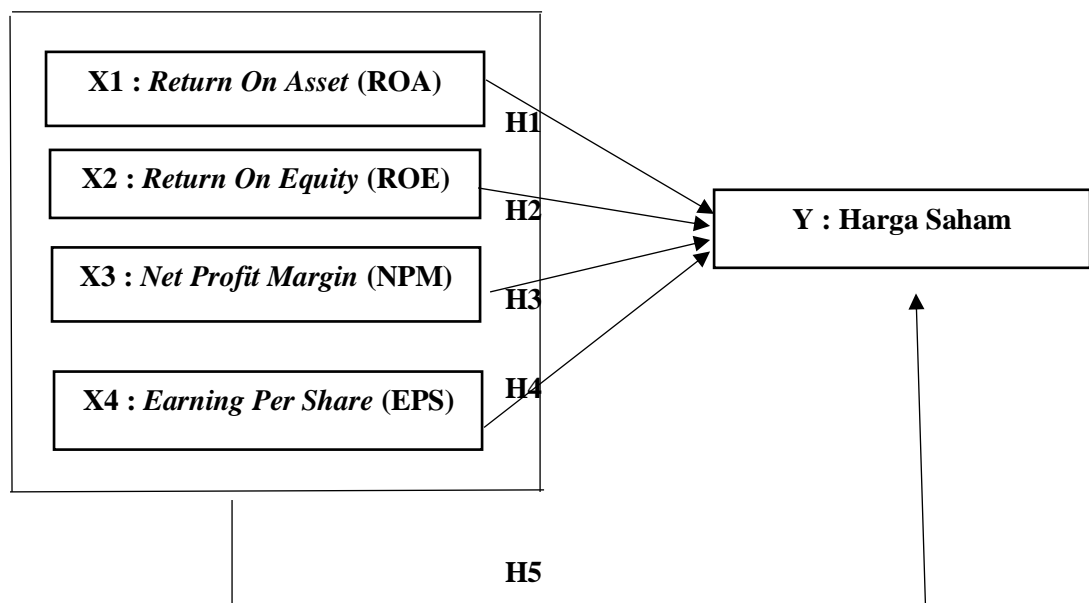
Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa besar modal dalam menghasilkan laba bersih. Jika semakin tinggi *Return On Equity* akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan mempengaruhi kenaikan harga saham.

2.3.3 Hubungan *Net Profit Margin* dengan Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan, penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan. Jika laba perusahaan meningkat maka *net profit margin* juga akan meningkat. Semakin besar *profit margin* maka perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi dan akan menarik investor untuk membeli saham sehingga harga saham akan naik.

2.3.4 Hubungan *Earning Per Share* dengan Harga Saham

Earning Per Share (EPS) mencerminkan tingkat keuntungan per lembar saham. Artinya jika nilai *Earning Per Share* tinggi berarti tinggi pula laba yang dihasilkan, begitu juga jika *Earning Per Share* turun maka laba per lembar saham juga akan turun. Dengan demikian akan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka teoritis dan beberapa penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H1 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham
- H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham
- H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham
- H4 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham
- H5 : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasional variabel dapat didefinisikan sebagai unsur paradigma penelitian sebagai hasil dari rumusan masalah, dengan kata lain indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, operasional variabel dapat digambarkan secara ringkas pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

NO	VARIABEL	RUMUS
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$
3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau timbul atau berubahnya pada variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

3.2.1.1 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.1.2 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar modal dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL MODAL}} \quad \textbf{Rumus 3.2 Return On Equity}$$

3.2.1.3 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENJUALAN BERSIH}} \quad \textbf{Rumus 3.3 Net Profit Margin}$$

3.2.1.4 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}} \quad \textbf{Rumus 3.4 Earning Per Share}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat yang di sebabkan oleh adanya variabel independen (Sugiyono, 2016). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudiann ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
2	ALTO	Tri Bayan Tirta. Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry. Tbk
4	CEKA	Wilma Cahaya Indonesia. Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta. Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta. Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada. Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah. Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi. Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga. Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo. Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi. Tbk
16	SKLT	Sekar Laut. Tbk
17	STTP	Siantar Top. Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2014-2018.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Tidak mengalami rugi selama tahun periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	CEKA	Wilma Cahaya Indonesia. Tbk
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur. Tbk
4.	MYOR	Mayora Indah. Tbk
5.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo. Tbk
6.	SKLT	Sekar Laut. Tbk
7.	STTP	Siantar Top. Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu diambil dari sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan sebagai data dapat di download di www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Wibowo, 2012) uji asumsi klasik merupakan langkah awal dalam menguji suatu variabel, bentuk data, dan jenis data yang akan di olah lebih lanjut. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji tingkat kenormalan regresi variabel residual. Dengan kata lain untuk menilai apakah sebaran data dalam kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukandengan menggunakan analisis *Chi Square*, *Histogram Regression Residual* dan *kolmogorov-smirnov* (Wibowo, 2012). Standar untuk

menguji normalitas adalah jika nilai sig. $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi data normal. Untuk pengujian selanjutnya data yang dimiliki harus berdistribusi normal atau mendekati normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013) tujuan uji multikolineas adalah untuk menemukan ada tidaknya (hubungan) antar variabel bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari multikolinearitas. Menurut (Sugiyono, & Susanto, 2015) multikolinearitas dapat diketahui dengan memperhatikan R^2 , dengan melihat nilai korelasi antar variabel bebas, menggunakan dengan uji parsial, *auxiliary regression*, *eigenvalues and condition index* dan menggunakan *tolerance* dan VIF.

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas peneliti menggunakan uji *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adapun kriteria nya sebagai berikut:

- a. Jika *tolerance* $> 0,10$ maka data yang diuji bebas dari mutikolinearitas
- b. Jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- c. Jika VIF $< 10,00$ maka data yang diuji bebas dari multikolinearitas
- d. Jika VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2013) pengujian heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas antar varian variabel dapat dilihat dari grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikansi $>$ nilai α -nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta poin-poin atau titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi menurut (Ghozali, 2013) bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi (hubungan) antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dibanding periode sebelumnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain.

Mnurut Gujarati dalam (Wibowo, 2012), ada bebarapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan metode grafik, metode *Durbin-Watson*, metode *runtest*, dan uji statistik non parametrik. Dalam penelitian ini menguji autokorelasi menggunakan metode *Durbin Watson*.

$$D_u < DW < 4 - D_u$$

Rumus 3.5 *Durbin-Watson Test*

Tabel 3.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq DW \leq dU$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - dL < DW < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Diterima	$dU < DW < 4 - dU$

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut (Ghozali, 2013) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.6 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b1 – b4 : Koefisien Regresi

X1 : *Return On Asset*

X2 : *Return On Equity*

X3 : *Net Profit Margin*

X4 : *Earning Per Share*

E : error

3.5.3.1 Uji t (Secara Parsial)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila berdasarkan signifikan hasil *output* SPSS :

- a. Jika nilai sig. < 0,05 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\text{KOEFSIEN REGRESI}}{\text{STANDAR DEVIASI}}$$

Rumus 3.7 Uji T

3.5.3.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut (Ghozali, 2013) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara bersama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari besar nilai F dan signifikan. Model yang diformulasikan dalam regresi linier berganda sudah benar jika hasil analisis menyatakan nilai $p \leq 0,05$ pada level α sebesar 5%, sebaliknya jika hasil analisis menyatakan $p \geq 0,05$ pada level α sebesar 5%, maka model resgresinya tidak signifikan. Menurut (Ghozali, 2013) ada dua cara untuk menghitung signifikansi uji F yaitu :

1. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai signifikansi hasil dari *output* SPSS dengan dasar pengambilan keputusan berikut :
- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2013) uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar presentase model regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jadi bila nilai R^2 semakin mendekati 1, artinya pengaruh variabel independen semakin besar terhadap variabel dependen. Pada hasil *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*^b pada *cell R Square*.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Koefisien Determinasi (R^2)

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Batam, dengan alamat Komplek Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering, Batam Kota, Kepulauan Riau 29456, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal peneliti dalam melakukan penelitian tersebut adalah seperti tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Aug 2019
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pengajuan Referensi						
3.	Bab I						
4.	Bab II						
5.	Bab III						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Pengolahan Data						
8.	Bab IV						
9.	Bab V						
10.	Pengumpulan Skripsi						

Sumber: Data diolah, (2019)